

Harmonisasi dalam Perbedaan: Dinamika Masyarakat Kristen dan Islam di Dusun Bongsorejo

Zuni Zumrotul Mawadah
NIM. 212368201016

Pembimbing 1 : Mukari, S.S., M.Si.

Pembimbing 2 : Muhammad Nur Hidayat, S.Pd, M. Sosio.

Abstrak

Dusun Bongsorejo merupakan salah satu contoh harmonisasi beragama yang sangat luar biasa. Dusun Bongsorejo adalah dusun dimana seluruharganya beragama Kristen dan hanya beberapa yang beragama Islam, meskipun Dusun Bongsorejo merupakan minoritas umat Kristen ditengah-tengah mayoritas Muslim, apalagi letaknya yang dikelilingi banyak pesantren disekitarnya, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi sebuah penghalang untuk hidup berdampingan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan latarbelakang, praktik relasi serta dampak relasi antar umat Kristen di Dusun Bongsorejo dengan pesantren disekitarnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposif sampling. Adapun sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa relasi yang terjalin antara gereja dan pesantren adalah karena adanya konsep pemahaman toleransi yang mendalam yang diwujudkan dalam sikap saling menghargai dan menghindari konflik. Praktik-praktik relasi yang terjalin antara gereja dan pesantren meliputi kunjungan hari raya, diskusi lintas agama, saling mengundang dalam acara-acara penting hingga kegiatan bersama dalam pelestarian lingkungan. Relasi antara gereja dan pesantren memiliki peran penting bagi kedua belah pihak, yakni kedua agama berhasil mengikis prasangka negatif sehingga menciptakan lingkungan yang menghargai keberagaman. Selain itu, pesantren juga mendapatkan manfaat praktis yang saling menguntungkan, seperti bantuan dalam pengelolaan aset serta perluasan jaringan.

Kata kunci: harmonisasi, Kristen, Islam, Dusun Bongsorejo

Harmonization in Difference: The Dynamics of Christian and Muslim Communities in Bongsorejo Hamlet

Zuni Zumrotul Mawadah
NIM. 212368201016

Supervisor : Mukari, S.S., M.Si.

Co-supervisor : Muhammad Nur Hidayat, S.Pd, M. Sosio.

Abstract

Bongsorejo Hamlet is one example of extraordinary religious harmonization. Bongsorejo Hamlet is a hamlet where all of its residents are Christians and only a few are Muslims, even though Bongsorejo Hamlet is a Christian minority in the midst of a Muslim majority, especially its location which is surrounded by many Islamic boarding schools, but this does not become a barrier to coexist in everyday life. The purpose of this study is to explain the background, relationship practices and the impact of relations between Christians in Bongsorejo Hamlet and the surrounding pesantren. This research uses qualitative research methods with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The research subjects were selected using purposive sampling technique. The data sources used primary and secondary data. Data analysis was carried out through several stages, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study explain that the relationship that exists between churches and pesantren is due to the concept of deep understanding of tolerance which is realized in mutual respect and avoiding conflict. The relationship between churches and Islamic boarding schools plays a vital role for both parties. Both religions have successfully reduced negative prejudices, creating an environment that values diversity. Furthermore, the Islamic boarding schools also receive mutually beneficial practical benefits, such as assistance with asset management and network expansion.

Keywords: harmonization, Christianity, Islam, Bongsorejo Hamlet